

LAPORAN

SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN KEMAHASISWAAN

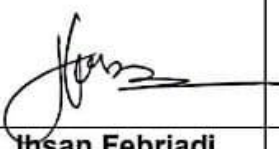


PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG
TAHUN 2023/2024

HALAMAN PENGESAHAN



SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN KEMAHASISWAAN TAHUN 2023/2024

Disiapkan Oleh :	Diperiksa Oleh :	Diverifikasi Oleh :	Disahkan Oleh :
Kaprodi	GPM	LPM	Dekan
 Mira Herawati Soekanto, SP., MP.	 Ihsan Febriadi, S.Hut., M.P	 Achmad Rusdi, S.T, M.T	 Zulkarnain Sangadji SP., M.Si
No. Dokumen	LAPORAN SURVEY KEPUASAN/UNAMIN 2024		No. Revisi
Tanggal Terbit	30 AGUSTUS 2024		Halaman
			1-34
PERINGATAN <i>Dokumen ini adalah milik Universitas Muhammadiyah Sorong dan tidak diperbolehkan dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seijin Kepala Lembaga</i> Penjaminan Mutu			
Alamat: Jalan Pendidikan No. 27 Kota Sorong, Telp. (0951) 322382 Email: info@um-sorong.ac.id , Website: www.um-sorong.ac.id			

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penyusunan Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sorong tahun 2023/2024 dapat terselesaikan. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan seluruh sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sorong. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, di antaranya sebagai berikut.

- a) Rektor Universitas Muhammadiyah Sorong, Bapak Dr. Muhammad Ali, MM., MH., yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam penyelesaian laporan survei.
- b) Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sorong yang telah memberikan arahan dan dukungan kebijakan terkait pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa.
- c) Ketua Program Studi Agroteknologi beserta jajaran yang telah memfasilitasi pelaksanaan dan pengisian survei oleh mahasiswa.
- d) Seluruh mahasiswa Program Studi Agroteknologi yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner survei kepuasan.
- e) Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami berharap laporan survei ini dapat memberikan masukan kepada pimpinan Program Studi dan Fakultas untuk melakukan evaluasi dan penentuan kebijakan yang tepat, sehingga layanan kemahasiswaan yang telah ditetapkan dapat terus ditingkatkan dan direalisasikan secara optimal.

Sorong, 30 Agustus 2024

Ketua Program Studi Agroteknologi

Ketua Program Studi

DAFTAR ISI

SKATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	1
1.3 Tujuan	1
1.4 Sistematika Laporan	2
BAB II	3
METODE SURVEI	3
2.1 Jenis dan Rancangan Pelaksanaan Survei.....	3
2.2 Definisi Operasional	3
2.3 Instrumen Survei	3
2.4 Pengolahan Data.....	4
Analisis Gap.....	4
Diagram Kartesius	5
BAB III	6
HASIL DAN PEMBAHASAN	6
3.1 Uji Data	6
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kepuasan Mahasiswa	6
2. Data Kuesioner Kepuasan	7
3.2 Analisis Gap	20
3.3 Diagram Kartesius	22
3.4 Tindak Lanjut.....	23
3.5 Analisis Dimensi Layanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa	23
Layanan Konseling dan Bimbingan	23
Layanan Sarana UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa).....	24
Layanan Pembinaan Soft Skill	24
Layanan Kesehatan	24
Layanan Beasiswa.....	24
BAB IV	25
KESIMPULAN DAN SARAN	25
4.1 Kesimpulan.....	25
4.2 Saran.....	25
LAMPIRAN	26

Lampiran 1. Laman Survei Online (Google Form)	26
Lampiran 2. Instrumen Survei dan Rekapitulasi Hasil Penilaian	28
Lampiran 3. Data Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan	29
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas (Correlations).....	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang Kemahasiswaan merupakan salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berfungsi memfasilitasi pengembangan minat, bakat, kesejahteraan, dan kebutuhan non-akademik mahasiswa selama menempuh studi. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan di Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sorong, yang bersesuaian dengan Rencana Strategis Program Studi, maka perlu dilakukan survei kepuasan mahasiswa. Survei kepuasan ini berdasarkan pada model PPEPP (Penetapan Mutu, Pelaksanaan Mutu, Evaluasi Mutu, Pengendalian Mutu, Peningkatan Mutu) serta sebagai bagian dari tuntutan Akreditasi Program Studi dan Akreditasi Perguruan Tinggi.

Survei yang dilakukan adalah survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang mencakup lima dimensi utama, yaitu layanan konseling dan bimbingan, layanan sarana Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), layanan pembinaan soft skill, layanan kesehatan, dan layanan beasiswa. Survei ini dilakukan secara daring (online) dan dilaksanakan setelah mahasiswa memperoleh atau menggunakan layanan kemahasiswaan yang bersangkutan. Hasil survei ini akan ditindaklanjuti melalui rapat evaluasi yang hasilnya digunakan untuk peningkatan kualitas layanan kemahasiswaan pada periode berikutnya.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan untuk meningkatkan mutu pelayanan kemahasiswaan di Program Studi Agroteknologi, maka diperlukan survei kepuasan kepada mahasiswa guna mengetahui variabel apa yang perlu ditingkatkan dan variabel apa yang perlu dipertahankan kualitasnya. Pengisian kuesioner terdiri atas penilaian terhadap kenyataan layanan yang dirasakan mahasiswa selama tahun akademik 2023/2024.

1.2 Permasalahan

- a) Bagaimana hasil perbandingan antara kenyataan dan target capaian kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan Program Studi Agroteknologi?
- b) Bagaimana analisis evaluasi perbandingan antara target capaian dan kenyataan kepuasan layanan kemahasiswaan berdasarkan diagram kartesius?

1.3 Tujuan

- a) Mengetahui perbandingan kenyataan dan target capaian berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.
- b) Mengetahui evaluasi hasil analisis perbandingan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan Program Studi Agroteknologi.

1.4 Sistematika Laporan

Sistematika pada laporan ini adalah Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, permasalahan, tujuan, dan sistematika laporan. Pada Bab II berisi tentang metode survei yang terdiri dari jenis dan rancangan survei, definisi operasional, instrumen survei, dan pengolahan data. Bab III berisi tentang hasil dan pembahasan, dan Bab IV berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

METODE SURVEI

2.1 Jenis dan Rancangan Pelaksanaan Survei

Jenis rancangan survei ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan mempelajari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan melakukan pengukuran pada saat yang sama (point time approach). Saat yang sama berarti tiap subjek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat observasi tersebut. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah kuesioner yang disebarakan secara daring kepada mahasiswa Program Studi Agroteknologi.

2.2 Definisi Operasional

Beberapa definisi operasional dalam survei ini adalah sebagai berikut:

- Konsumen adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Agroteknologi yang menggunakan layanan kemahasiswaan pada tahun akademik 2023/2024.
- Kepuasan mahasiswa adalah penilaian mahasiswa mengenai layanan kemahasiswaan yang diberikan oleh Program Studi/Fakultas/Universitas pada tahun akademik 2023/2024.
- Kualitas layanan yang diteliti adalah kepuasan mahasiswa terhadap lima dimensi layanan kemahasiswaan, yaitu layanan konseling dan bimbingan, layanan sarana UKM, layanan pembinaan soft skill, layanan kesehatan, dan layanan beasiswa.

2.3 Instrumen Survei

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan pernyataan tertulis mengenai kenyataan layanan yang dirasakan mahasiswa untuk dijawab menggunakan skala Likert 1–5. Instrumen kuesioner terdiri dari 5 dimensi layanan kemahasiswaan, yaitu Layanan Konseling dan Bimbingan, Layanan Sarana UKM, Layanan Pembinaan Soft Skill, Layanan Kesehatan, dan Layanan Beasiswa, yang dijabarkan ke dalam 15 butir pernyataan (item). Instrumen Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Instrumen Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan

No.	Kode	Dimensi Layanan	Indikator
1	P1	Layanan Konseling dan Bimbingan	Ketersediaan layanan bimbingan dan konseling di institusi
2	P2	Layanan Konseling dan Bimbingan	Kesesuaian penanganan layanan bimbingan dan konseling dengan permasalahan anda
3	P3	Layanan Konseling dan Bimbingan	Implementasi layanan bimbingan dan konseling yang ada di UPPS/institusi

4	P4	Layanan Sarana UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa)	Ketersediaan unit/badan pembinaan yang mewadahi minat dan bakat
5	P5	Layanan Sarana UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa)	Kesesuaian dan keaktifan anda pada kegiatan ekstrakurikuler
6	P6	Layanan Sarana UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa)	Implementasi layanan minat dan bakat yang ada di UPPS/institusi
7	P7	Layanan Pembinaan Soft Skill	Ketersediaan layanan pembinaan soft skill
8	P8	Layanan Pembinaan Soft Skill	Kesesuaian pembinaan soft skill
9	P9	Layanan Pembinaan Soft Skill	Implementasi layanan pembinaan soft skill
10	P10	Layanan Kesehatan	Ketersediaan layanan kesehatan di institusi
11	P11	Layanan Kesehatan	Kesesuaian penanganan layanan kesehatan dengan keluhan anda
12	P12	Layanan Kesehatan	Implementasi layanan kesehatan yang ada di institusi
13	P13	Layanan Beasiswa	Ketersediaan layanan beasiswa di institusi
14	P14	Layanan Beasiswa	Keaktifan anda sebagai penerima beasiswa berprestasi
15	P15	Layanan Beasiswa	Implementasi layanan beasiswa yang ada di UPPS/institusi

2.4 Pengolahan Data

Analisis Gap

Tingkat kepuasan mahasiswa dijelaskan dengan menggunakan analisis kesenjangan (gap). Analisis ini membandingkan rata-rata (mean) antara target capaian dengan kenyataan yang diterima oleh mahasiswa pada setiap dimensi layanan kemahasiswaan.

Kepuasan paling tinggi terjadi apabila kenyataan melampaui harapan, yaitu pada saat pelayanan yang diberikan maksimal (5) sedangkan target minimal adalah (4). Interval didapatkan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) / \text{Jumlah kelompok}$$

Dari perhitungan tersebut maka didapatkan klasifikasi kesenjangan (gap) pada Tabel 2.

Tabel 2. Klasifikasi Kesenjangan (Gap)

Interval	Klasifikasi	Tingkat Kepuasan
-3 s.d. -1,5	Sangat negatif	Sangat kurang puas dibandingkan harapan
-1,5 s.d. 0	Negatif	Kurang puas dibandingkan harapan
0 s.d. 1,5	Positif	Lebih puas dibandingkan harapan
1,5 s.d. 3	Sangat Positif	Sangat lebih puas dibandingkan harapan

Diagram Kartesius

Diagram kartesius menjabarkan tingkat pernyataan ke dalam empat kuadran, di mana dengan diagram ini dapat ditentukan beberapa faktor yang memengaruhi kepuasan mahasiswa yang kemudian dapat diprioritaskan oleh Program Studi untuk ditingkatkan lebih lanjut.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Data

Data yang digunakan untuk mengukur survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan dan untuk uji instrumen menggunakan 50 responden mahasiswa Program Studi Agroteknologi. Prosedur pendataan dilakukan dengan membagikan kuesioner secara daring menggunakan Google Form.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kepuasan Mahasiswa

Uji validitas dan reliabilitas untuk instrumen yang digunakan dalam mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan sudah sesuai dan diperiksa menggunakan analisis statistik korelasi Pearson (Data Terlampir). Uji validitas kepuasan mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Validitas Instrumen Kepuasan Mahasiswa

No.	Dimensi Layanan	Indikator	Koefisien Validitas	Titik Kritis
1	Layanan Konseling dan Bimbingan	Ketersediaan layanan bimbingan dan konseling di institusi	0.437	0,300 (Sugiyono, 2018:208)
2	Layanan Konseling dan Bimbingan	Kesesuaian penanganan layanan bimbingan dan konseling dengan permasalahan anda	0.573	
3	Layanan Konseling dan Bimbingan	Implementasi layanan bimbingan dan konseling yang ada di UPPS/institusi	0.529	
4	Layanan Sarana UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa)	Ketersediaan unit/badan pembinaan yang mewadahi minat dan bakat	0.576	
5	Layanan Sarana UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa)	Kesesuaian dan keaktifan anda pada kegiatan ekstrakurikuler	0.562	
6	Layanan Sarana UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa)	Implementasi layanan minat dan bakat yang ada di UPPS/institusi	0.488	
7	Layanan Pembinaan Soft Skill	Ketersediaan layanan pembinaan soft skill	0.605	
8	Layanan Pembinaan Soft Skill	Kesesuaian pembinaan soft skill	0.472	
9	Layanan Pembinaan Soft Skill	Implementasi layanan pembinaan soft skill	0.436	
10	Layanan Kesehatan	Ketersediaan layanan kesehatan di institusi	0.546	
11	Layanan Kesehatan	Kesesuaian penanganan layanan kesehatan dengan keluhan anda	0.404	
12	Layanan Kesehatan	Implementasi layanan kesehatan yang ada di institusi	0.301	
13	Layanan Beasiswa	Ketersediaan layanan beasiswa di institusi	0.341	

14	Layanan Beasiswa	Keaktifan anda sebagai penerima beasiswa berprestasi	0.559	
15	Layanan Beasiswa	Implementasi layanan beasiswa yang ada di UPPS/institusi	0.530	

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan Program Studi Agroteknologi, seluruh instrumen dinyatakan valid karena nilai koefisien validitas (r hitung) seluruh item berada di atas titik kritis 0,300. Dengan demikian, seluruh 15 item instrumen yang ada dapat digunakan dalam survei ini. Uji reliabilitas kepuasan mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Kepuasan Mahasiswa

No.	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis
1	Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan	0,777	0,600 (Sugiyono, 2018:208)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,777 yang berada di atas titik kritis 0,600. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan bersifat reliabel (konsisten) dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam survei ini.

2. Data Kuesioner Kepuasan

Data hasil kuesioner diperoleh dari 50 responden mahasiswa (R1–R50) terhadap 15 butir pernyataan (P1–P15) menggunakan skala Likert 1–5, di mana angka yang lebih besar menunjukkan tingkat kepuasan atau penilaian yang lebih tinggi.

Secara umum, data menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan skor tinggi (4 dan 5) pada hampir seluruh item, yang mengindikasikan tingkat kepuasan yang sangat positif terhadap layanan kemahasiswaan yang diukur. Skor terendah yang muncul pada data adalah 3 (cukup puas), dan tidak terdapat responden yang memberikan skor 1 atau 2 (tidak puas/sangat tidak puas) pada item manapun, yang menunjukkan tidak ada respons negatif ekstrem dalam survei ini.

Dengan pola seperti ini, dapat disimpulkan secara deskriptif bahwa instrumen cenderung memperoleh respons positif dan konsisten, sehingga secara awal mengindikasikan tingkat kepuasan mahasiswa yang tinggi terhadap layanan kemahasiswaan Program Studi Agroteknologi. Data ini layak dilanjutkan ke analisis statistik seperti uji validitas, reliabilitas (Cronbach's Alpha), dan analisis rata-rata per item. Data tabulasi kuesioner kepuasan mahasiswa disajikan pada Tabel 5.

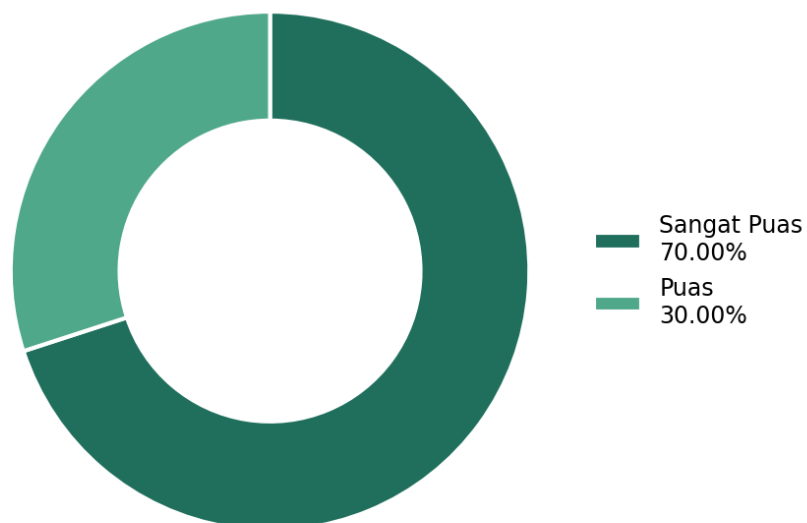
Tabel 5. Data Tabulasi Kuesioner Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan

No.	Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
1	R1	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	67
2	R2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	72
3	R3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	69
4	R4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
5	R5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	72
6	R6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
7	R7	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	71
8	R8	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	72
9	R9	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	68
10	R10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
11	R11	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	67
12	R12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	73
13	R13	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	71
14	R14	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	70
15	R15	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
16	R16	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	67
17	R17	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
18	R18	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	71
19	R19	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	71
20	R20	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	69
21	R21	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	70
22	R22	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	73
23	R23	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	73
24	R24	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	70
25	R25	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	70
26	R26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
27	R27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	73
28	R28	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	72
29	R29	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	71
30	R30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
31	R31	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73
32	R32	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	72
33	R33	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	72
34	R34	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
35	R35	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	68
36	R36	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	71

37	R37	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	69
38	R38	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
39	R39	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73
40	R40	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	72
41	R41	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
42	R42	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	60
43	R43	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	3	4	60
44	R44	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	3	4	65
45	R45	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	61
46	R46	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	3	59
47	R47	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	63
48	R48	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	68
49	R49	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	68
50	R50	5	4	5	5	3	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	66

Diagram menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap ketersediaan layanan bimbingan dan konseling di institusi. Hasilnya memperlihatkan bahwa sebagian besar responden merasa sangat puas (70.00%) dan puas (30.00%). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian sangat rendah pada indikator ini. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa ketersediaan layanan bimbingan dan konseling di institusi dinilai sangat baik dan efektif oleh mahasiswa Program Studi Agroteknologi. Hasil Persepsi Responden terkait Ketersediaan layanan bimbingan dan konseling di institusi disajikan pada Gambar 1.

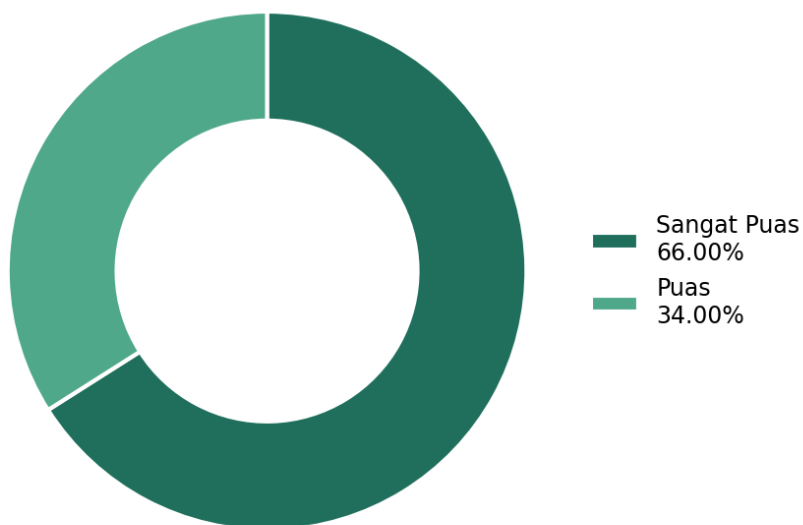
P1



Gambar 1. Hasil Persepsi Responden terkait Ketersediaan layanan bimbingan dan konseling di institusi

Diagram menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kesesuaian penanganan layanan bimbingan dan konseling dengan permasalahan anda. Hasilnya memperlihatkan bahwa sebagian besar responden merasa sangat puas (66.00%) dan puas (34.00%). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian sangat rendah pada indikator ini. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa kesesuaian penanganan layanan bimbingan dan konseling dengan permasalahan anda dinilai sangat baik dan efektif oleh mahasiswa Program Studi Agroteknologi. Hasil Persepsi Responden terkait Kesesuaian penanganan layanan bimbingan dan konseling dengan permasalahan anda disajikan pada Gambar 2.

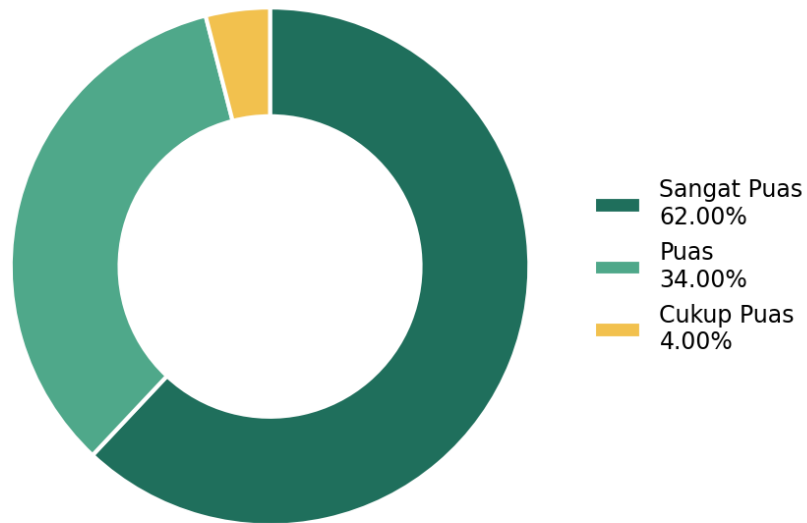
P2



Gambar 2. Hasil Persepsi Responden terkait Kesesuaian penanganan layanan bimbingan dan konseling dengan permasalahan anda

Diagram menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap implementasi layanan bimbingan dan konseling yang ada di UPPS/institusi. Hasilnya memperlihatkan bahwa sebagian besar responden merasa sangat puas (62.00%), puas (34.00%) dan cukup puas (4.00%). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian sangat rendah pada indikator ini. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi layanan bimbingan dan konseling yang ada di UPPS/institusi dinilai sangat baik dan efektif oleh mahasiswa Program Studi Agroteknologi. Hasil Persepsi Responden terkait Implementasi layanan bimbingan dan konseling yang ada di UPPS/institusi disajikan pada Gambar 3.

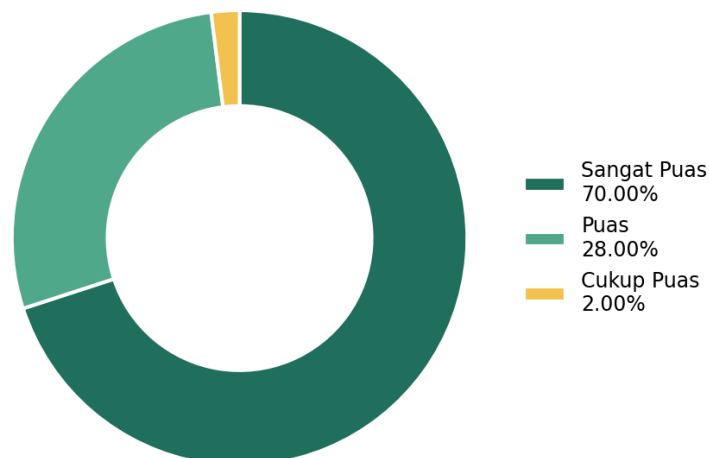
P3



Gambar 3. Hasil Persepsi Responden terkait Implementasi layanan bimbingan dan konseling yang ada di UPPS/institusi

Diagram menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap ketersediaan unit/badan pembinaan yang mewadahi minat dan bakat. Hasilnya memperlihatkan bahwa sebagian besar responden merasa sangat puas (70.00%), puas (28.00%) dan cukup puas (2.00%). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian sangat rendah pada indikator ini. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa ketersediaan unit/badan pembinaan yang mewadahi minat dan bakat dinilai sangat baik dan efektif oleh mahasiswa Program Studi Agroteknologi. Hasil Persepsi Responden terkait Ketersediaan unit/badan pembinaan yang mewadahi minat dan bakat disajikan pada Gambar 4.

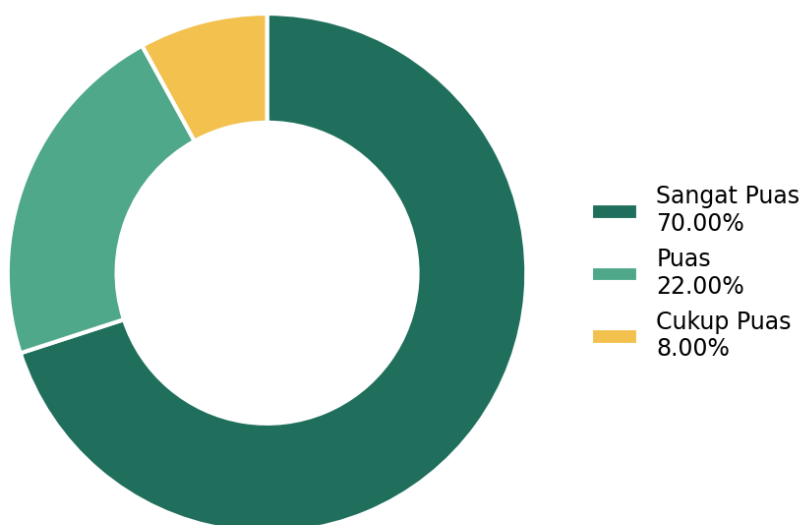
P4



Gambar 4. Hasil Persepsi Responden terkait Ketersediaan unit/badan pembinaan yang memadai minat dan bakat

Diagram menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kesesuaian dan keaktifan anda pada kegiatan ekstrakurikuler. Hasilnya memperlihatkan bahwa sebagian besar responden merasa sangat puas (70.00%), puas (22.00%) dan cukup puas (8.00%). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian sangat rendah pada indikator ini. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa kesesuaian dan keaktifan anda pada kegiatan ekstrakurikuler dinilai sangat baik dan efektif oleh mahasiswa Program Studi Agroteknologi. Hasil Persepsi Responden terkait Kesesuaian dan keaktifan anda pada kegiatan ekstrakurikuler disajikan pada Gambar 5.

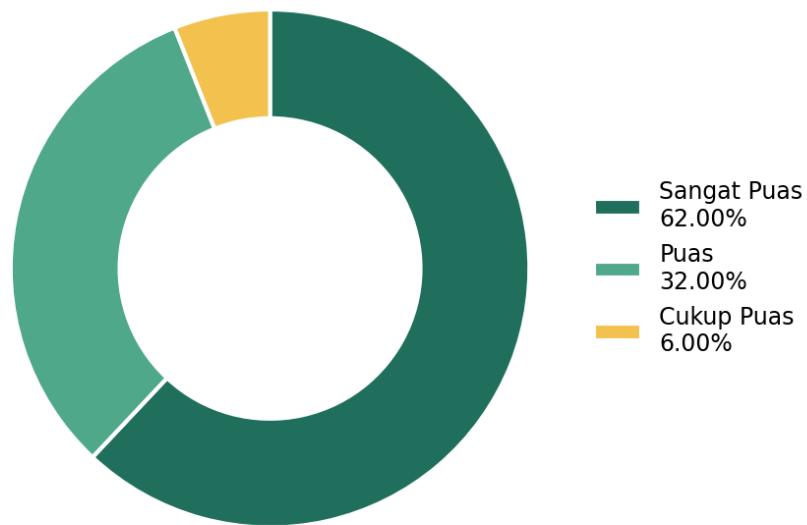
P5



Gambar 5. Hasil Persepsi Responden terkait Kesesuaian dan keaktifan anda pada kegiatan ekstrakurikuler

Diagram menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap implementasi layanan minat dan bakat yang ada di UPPS/institusi. Hasilnya memperlihatkan bahwa sebagian besar responden merasa sangat puas (62.00%), puas (32.00%) dan cukup puas (6.00%). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian sangat rendah pada indikator ini. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi layanan minat dan bakat yang ada di UPPS/institusi dinilai sangat baik dan efektif oleh mahasiswa Program Studi Agroteknologi. Hasil Persepsi Responden terkait Implementasi layanan minat dan bakat yang ada di UPPS/institusi disajikan pada Gambar 6.

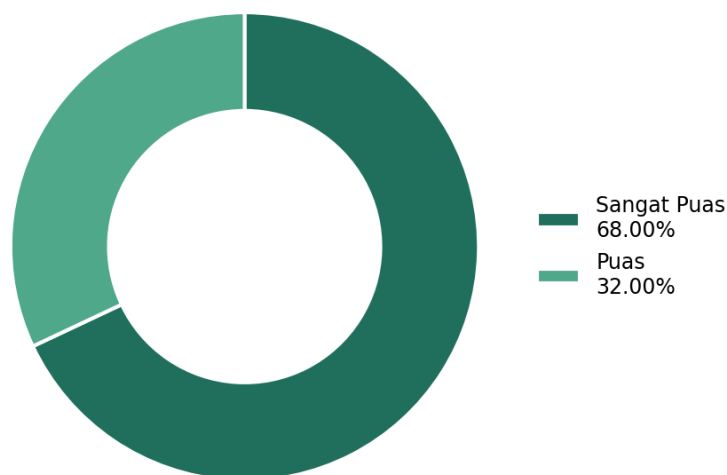
P6



Gambar 6. Hasil Persepsi Responden terkait Implementasi layanan minat dan bakat yang ada di UPPS/institusi

Diagram menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap ketersediaan layanan pembinaan soft skill. Hasilnya memperlihatkan bahwa sebagian besar responden merasa sangat puas (68.00%) dan puas (32.00%). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian sangat rendah pada indikator ini. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa ketersediaan layanan pembinaan soft skill dinilai sangat baik dan efektif oleh mahasiswa Program Studi Agroteknologi. Hasil Persepsi Responden terkait Ketersediaan layanan pembinaan soft skill disajikan pada Gambar 7.

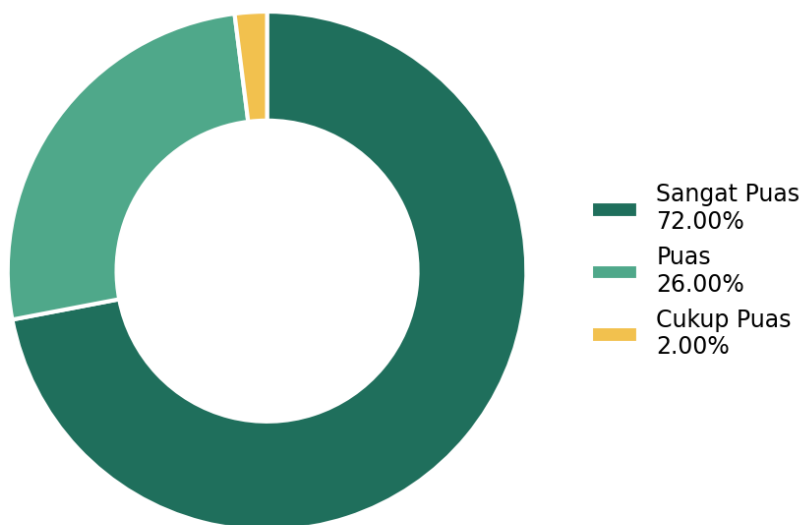
P7



Gambar 7. Hasil Persepsi Responden terkait Ketersediaan layanan pembinaan soft skill

Diagram menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kesesuaian pembinaan soft skill. Hasilnya memperlihatkan bahwa sebagian besar responden merasa sangat puas (72.00%), puas (26.00%) dan cukup puas (2.00%). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian sangat rendah pada indikator ini. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa kesesuaian pembinaan soft skill dinilai sangat baik dan efektif oleh mahasiswa Program Studi Agroteknologi. Hasil Persepsi Responden terkait Kesesuaian pembinaan soft skill disajikan pada Gambar 8.

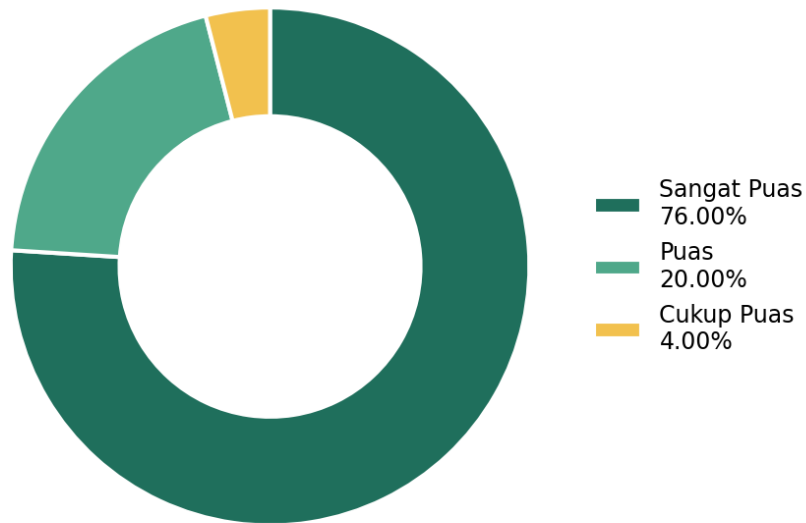
P8



Gambar 8. Hasil Persepsi Responden terkait Kesesuaian pembinaan soft skill

Diagram menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap implementasi layanan pembinaan soft skill. Hasilnya memperlihatkan bahwa sebagian besar responden merasa sangat puas (76.00%), puas (20.00%) dan cukup puas (4.00%). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian sangat rendah pada indikator ini. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi layanan pembinaan soft skill dinilai sangat baik dan efektif oleh mahasiswa Program Studi Agroteknologi. Hasil Persepsi Responden terkait Implementasi layanan pembinaan soft skill disajikan pada Gambar 9.

P9



Gambar 9. Hasil Persepsi Responden terkait Implementasi layanan pembinaan soft skill

Diagram menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap ketersediaan layanan kesehatan di institusi. Hasilnya memperlihatkan bahwa sebagian besar responden merasa sangat puas (72.00%), puas (24.00%) dan cukup puas (4.00%). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian sangat rendah pada indikator ini. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa ketersediaan layanan kesehatan di institusi dinilai sangat baik dan efektif oleh mahasiswa Program Studi Agroteknologi. Hasil Persepsi Responden terkait Ketersediaan layanan kesehatan di institusi disajikan pada Gambar 10.

P10



Gambar 10. Hasil Persepsi Responden terkait Ketersediaan layanan kesehatan di institusi

Diagram menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kesesuaian penanganan layanan kesehatan dengan keluhan anda. Hasilnya memperlihatkan bahwa sebagian besar responden merasa sangat puas (64.00%) dan puas (36.00%). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian sangat rendah pada indikator ini. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa kesesuaian penanganan layanan kesehatan dengan keluhan anda dinilai sangat baik dan efektif oleh mahasiswa Program Studi Agroteknologi. Hasil Persepsi Responden terkait Kesesuaian penanganan layanan kesehatan dengan keluhan anda disajikan pada Gambar 11.

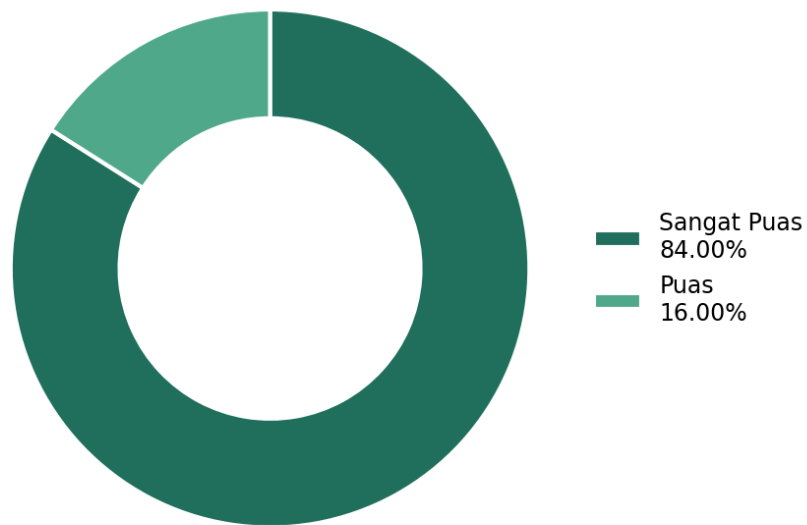
P11



Gambar 11. Hasil Persepsi Responden terkait Kesesuaian penanganan layanan kesehatan dengan keluhan anda

Diagram menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap implementasi layanan kesehatan yang ada di institusi. Hasilnya memperlihatkan bahwa sebagian besar responden merasa sangat puas (84.00%) dan puas (16.00%). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian sangat rendah pada indikator ini. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi layanan kesehatan yang ada di institusi dinilai sangat baik dan efektif oleh mahasiswa Program Studi Agroteknologi. Hasil Persepsi Responden terkait Implementasi layanan kesehatan yang ada di institusi disajikan pada Gambar 12.

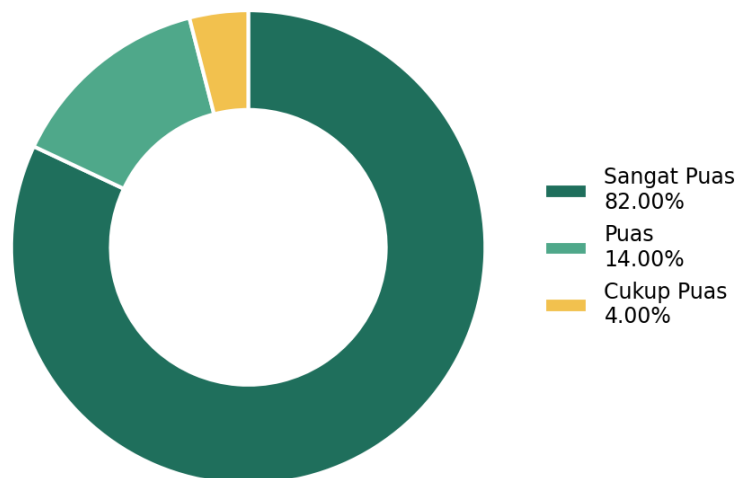
P12



Gambar 12. Hasil Persepsi Responden terkait Implementasi layanan kesehatan yang ada di institusi

Diagram menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap ketersediaan layanan beasiswa di institusi. Hasilnya memperlihatkan bahwa sebagian besar responden merasa sangat puas (82.00%), puas (14.00%) dan cukup puas (4.00%). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian sangat rendah pada indikator ini. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa ketersediaan layanan beasiswa di institusi dinilai sangat baik dan efektif oleh mahasiswa Program Studi Agroteknologi. Hasil Persepsi Responden terkait Ketersediaan layanan beasiswa di institusi disajikan pada Gambar 13.

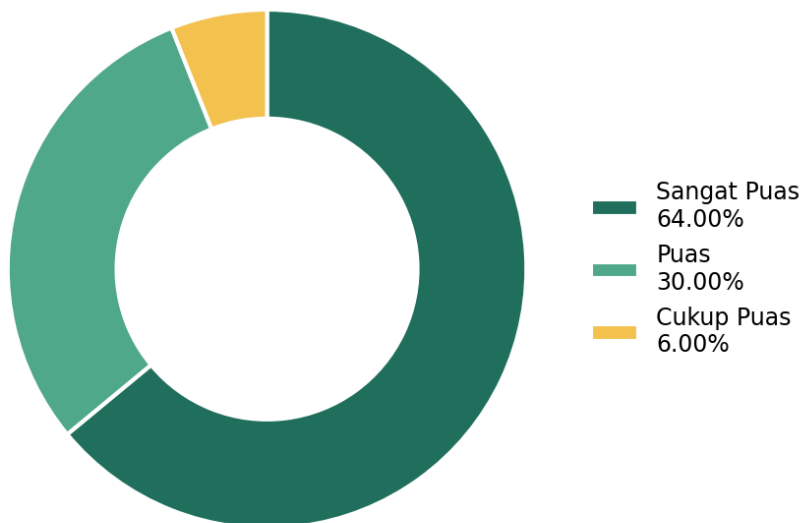
P13



Gambar 13. Hasil Persepsi Responden terkait Ketersediaan layanan beasiswa di institusi

Diagram menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap keaktifan anda sebagai penerima beasiswa berprestasi. Hasilnya memperlihatkan bahwa sebagian besar responden merasa sangat puas (64.00%), puas (30.00%) dan cukup puas (6.00%). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian sangat rendah pada indikator ini. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa keaktifan anda sebagai penerima beasiswa berprestasi dinilai sangat baik dan efektif oleh mahasiswa Program Studi Agroteknologi. Hasil Persepsi Responden terkait Keaktifan anda sebagai penerima beasiswa berprestasi disajikan pada Gambar 14.

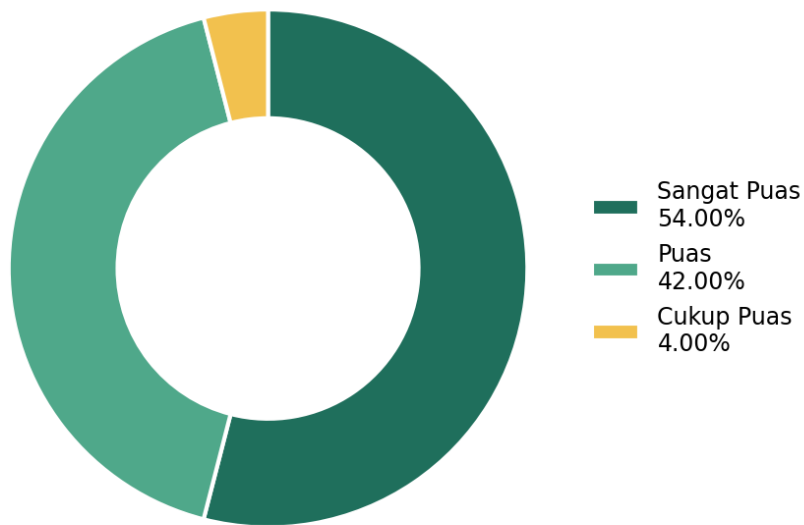
P14



Gambar 14. Hasil Persepsi Responden terkait Keaktifan anda sebagai penerima beasiswa berprestasi

Diagram menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap implementasi layanan beasiswa yang ada di UPPS/institusi. Hasilnya memperlihatkan bahwa sebagian besar responden merasa sangat puas (54.00%), puas (42.00%) dan cukup puas (4.00%). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian sangat rendah pada indikator ini. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi layanan beasiswa yang ada di UPPS/institusi dinilai sangat baik dan efektif oleh mahasiswa Program Studi Agroteknologi. Hasil Persepsi Responden terkait Implementasi layanan beasiswa yang ada di UPPS/institusi disajikan pada Gambar 15.

P15

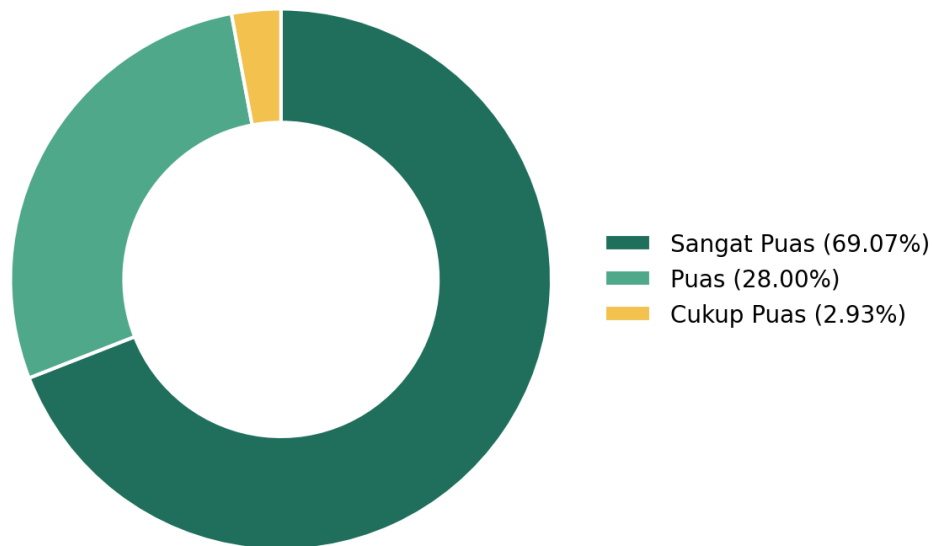


Gambar 15. Hasil Persepsi Responden terkait Implementasi layanan beasiswa yang ada di UPPS/institusi

Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap seluruh aspek layanan kemahasiswaan berada pada kategori sangat tinggi. Sebagian besar responden menyatakan sangat puas (69.07%), diikuti oleh puas (28.00%), dan cukup puas (2.93%), sementara tidak terdapat responden yang menyatakan tidak puas maupun sangat tidak puas. Rata-rata kepuasan responden berada pada level sangat tinggi, yaitu sebesar 93.23% (skor rata-rata total 69.92 dari skala maksimal 75), yang menunjukkan bahwa secara umum layanan kemahasiswaan Program Studi Agroteknologi dinilai sangat baik dan memuaskan oleh mahasiswa.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa sistem dan layanan kemahasiswaan telah berjalan sangat efektif, optimal, dan memenuhi kebutuhan mahasiswa. Dominasi kategori sangat puas mencerminkan bahwa kebijakan, fasilitas, pendampingan, serta mekanisme layanan kemahasiswaan sudah berada pada level kinerja yang sangat baik, dengan ruang perbaikan yang relatif kecil. Rekapitulasi tingkat kepuasan responden terhadap layanan kemahasiswaan disajikan pada Gambar 16.

Rekapitulasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan



Gambar 16. Rekapitulasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan

3.2 Analisis Gap

Berikut adalah hasil perhitungan analisis gap kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan Program Studi Agroteknologi.

Tabel 6. Analisis Gap Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan

Indikator	Target	2023/2024	GAP	Hasil Evaluasi	Faktor Pendukung
Ketersediaan layanan bimbingan dan konseling di institusi	4.00	4.70	+0.70	Tercapai	Tersedianya layanan bimbingan dan konseling yang mudah diakses mahasiswa melalui unit terkait di Program Studi/Fakultas.
Kesesuaian penanganan layanan bimbingan dan konseling dengan permasalahan anda	4.00	4.66	+0.66	Tercapai	Penanganan permasalahan mahasiswa dilakukan secara responsif dan sesuai kebutuhan oleh tenaga konselor/dosen pembimbing akademik.
Implementasi layanan bimbingan dan konseling yang ada di UPPS/institusi	4.00	4.58	+0.58	Tercapai	Implementasi layanan bimbingan dan konseling berjalan konsisten dan terintegrasi dengan kegiatan akademik mahasiswa.
Ketersediaan unit/badan pembinaan yang mewadahi minat dan bakat	4.00	4.68	+0.68	Tercapai	Tersedianya berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang mewadahi minat dan bakat mahasiswa secara memadai.

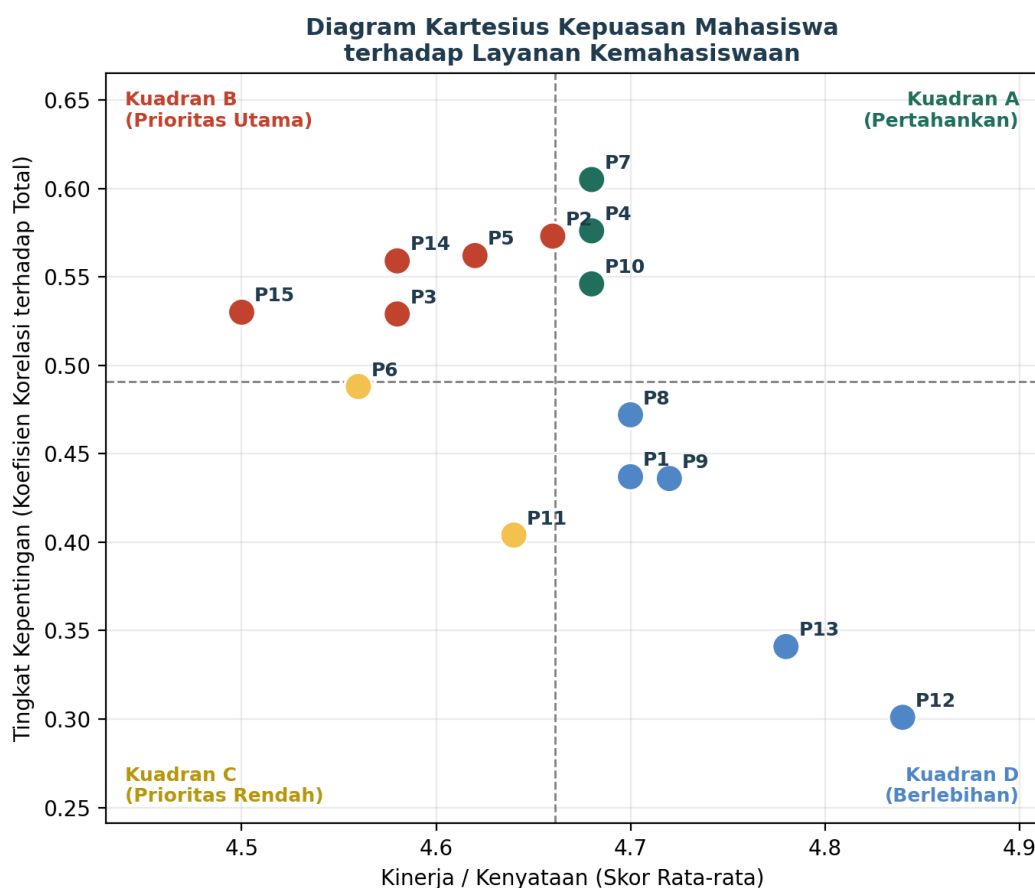
Kesesuaian dan keaktifan anda pada kegiatan ekstrakurikuler	4.00	4.62	+0.62	Tercapai	Dukungan Program Studi terhadap keaktifan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler cukup baik, meskipun partisipasi bervariasi.
Implementasi layanan minat dan bakat yang ada di UPPS/institusi	4.00	4.56	+0.56	Tercapai	Implementasi kegiatan minat dan bakat berjalan rutin dan didukung oleh fasilitas serta pembina kegiatan.
Ketersediaan layanan pembinaan soft skill	4.00	4.68	+0.68	Tercapai	Tersedianya program pembinaan soft skill seperti pelatihan kepemimpinan dan pengembangan diri bagi mahasiswa.
Kesesuaian pembinaan soft skill	4.00	4.70	+0.70	Tercapai	Kesesuaian materi pembinaan soft skill dengan kebutuhan mahasiswa didukung oleh narasumber dan fasilitator yang kompeten.
Implementasi layanan pembinaan soft skill	4.00	4.72	+0.72	Tercapai	Implementasi pembinaan soft skill dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan kemahasiswaan rutin.
Ketersediaan layanan kesehatan di institusi	4.00	4.68	+0.68	Tercapai	Tersedianya layanan kesehatan dasar bagi mahasiswa melalui klinik atau unit kesehatan kampus.
Kesesuaian penanganan layanan kesehatan dengan keluhan anda	4.00	4.64	+0.64	Tercapai	Penanganan keluhan kesehatan mahasiswa direspons dengan baik oleh petugas layanan kesehatan.
Implementasi layanan kesehatan yang ada di institusi	4.00	4.84	+0.84	Tercapai	Implementasi layanan kesehatan berjalan optimal dan mudah diakses oleh mahasiswa yang membutuhkan.
Ketersediaan layanan beasiswa di institusi	4.00	4.78	+0.78	Tercapai	Tersedianya berbagai jenis layanan beasiswa baik dari internal maupun eksternal institusi bagi mahasiswa.
Keaktifan anda sebagai penerima beasiswa berprestasi	4.00	4.58	+0.58	Tercapai	Mahasiswa penerima beasiswa berprestasi cukup aktif dalam memanfaatkan dan mempertahankan capaian akademiknya.
Implementasi layanan beasiswa yang ada di UPPS/institusi	4.00	4.50	+0.50	Tercapai	Implementasi layanan beasiswa dikelola secara transparan dan tepat sasaran oleh Program Studi/Fakultas.

Berdasarkan Tabel 6, seluruh 15 indikator layanan kemahasiswaan memiliki nilai gap positif, yang berarti seluruh indikator berstatus tercapai (realita melampaui target 4,00). Gap tertinggi terdapat pada indikator P12 dengan nilai gap sebesar 0.84, yang menunjukkan bahwa

indikator tersebut menjadi keunggulan utama layanan kemahasiswaan. Sementara itu, gap terendah meskipun tetap positif terdapat pada indikator P15 sebesar 0.50, yang mengindikasikan bahwa aspek ini relatif paling membutuhkan perhatian dibandingkan indikator lainnya meskipun secara keseluruhan tetap berada pada kategori tercapai.

3.3 Diagram Kartesius

Diagram kartesius pada Gambar 17 memetakan posisi setiap indikator layanan kemahasiswaan berdasarkan dua sumbu, yaitu sumbu X yang menggambarkan skor kenyataan/kinerja layanan (performance) dan sumbu Y yang menggambarkan tingkat kepentingan layanan tersebut bagi mahasiswa (importance), yang didekati dari besarnya koefisien korelasi (validitas) masing-masing item terhadap skor total kepuasan.



Gambar 17. Diagram Kartesius Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan

Berdasarkan diagram tersebut, indikator P4, P7, P10 berada pada Kuadran A, yaitu kuadran dengan kinerja tinggi dan tingkat kepentingan tinggi, sehingga perlu dipertahankan prestasinya. Indikator P2, P3, P5, P14, P15 berada pada Kuadran B dengan kinerja relatif di bawah rata-rata namun tingkat kepentingan (korelasi terhadap kepuasan total) tinggi, sehingga menjadi prioritas utama untuk terus ditingkatkan meskipun secara absolut nilainya masih di atas target 4,00. Indikator P6, P11 berada pada Kuadran C dengan kinerja dan kepentingan relatif rendah dibandingkan indikator lain, sehingga menjadi prioritas perbaikan yang lebih rendah.

Sementara itu, indikator P1, P8, P9, P12, P13 berada pada Kuadran D dengan kinerja tinggi namun tingkat kepentingan relatif rendah, yang menunjukkan bahwa sumber daya yang dialokasikan pada indikator ini sudah sangat memadai.

Secara umum, seluruh indikator berada pada zona kinerja yang melampaui target capaian (4,00), sehingga tidak terdapat indikator yang benar-benar berada pada kategori tidak tercapai. Hal ini menegaskan bahwa layanan kemahasiswaan Program Studi Agroteknologi secara keseluruhan telah berjalan dengan sangat baik, dan posisi kuadran lebih mencerminkan prioritas relatif antarindikator dibandingkan kegagalan pencapaian target.

3.4 Tindak Lanjut

Adapun tindak lanjut berdasarkan hasil analisis gap dan diagram kartesius adalah sebagai berikut. Karena seluruh indikator layanan kemahasiswaan telah mencapai dan melampaui target (gap positif), maka strategi utama yang direkomendasikan adalah mempertahankan dan menstandarisasi praktik baik yang sudah berjalan, di antaranya:

- d) Mempertahankan kualitas layanan konseling dan bimbingan yang telah dinilai sangat baik oleh mahasiswa melalui evaluasi berkala terhadap tenaga konselor/dosen pembimbing akademik.
- e) Memperkuat dan memperluas variasi kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) agar keaktifan mahasiswa pada kegiatan ekstrakurikuler (indikator dengan gap relatif terendah, P15) dapat terus ditingkatkan.
- f) Meningkatkan intensitas dan variasi program pembinaan soft skill agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan pengembangan karier mahasiswa.
- g) Menjaga keberlanjutan dan aksesibilitas layanan kesehatan bagi mahasiswa, termasuk kecepatan respons terhadap keluhan kesehatan yang disampaikan.
- h) Mempertahankan transparansi dan ketepatan sasaran dalam pengelolaan layanan beasiswa, serta mendorong keaktifan mahasiswa penerima beasiswa berprestasi.

Dengan pendekatan ini, capaian layanan kemahasiswaan yang sudah sangat baik dapat dipertahankan secara konsisten, sementara indikator dengan gap relatif lebih kecil tetap menjadi perhatian untuk penyempurnaan bertahap pada periode evaluasi berikutnya.

3.5 Analisis Dimensi Layanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa

Layanan Konseling dan Bimbingan

Berdasarkan tabel analisis gap, dimensi Layanan Konseling dan Bimbingan dinyatakan memenuhi kepuasan mahasiswa karena seluruh indikator pada dimensi ini (P1, P2, P3) mencapai dan melampaui target 4,00 dengan nilai gap positif pada masing-masing indikator (P1 (gap 0.70), P2 (gap 0.66), P3 (gap 0.58)) dan rata-rata dimensi sebesar 4.65. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai dimensi layanan ini sudah sangat memadai dan berada di atas standar yang ditetapkan.

Layanan Sarana UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa)

Berdasarkan tabel analisis gap, dimensi Layanan Sarana UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dinyatakan memenuhi kepuasan mahasiswa karena seluruh indikator pada dimensi ini (P4, P5, P6) mencapai dan melampaui target 4,00 dengan nilai gap positif pada masing-masing indikator (P4 (gap 0.68), P5 (gap 0.62), P6 (gap 0.56)) dan rata-rata dimensi sebesar 4.62. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai dimensi layanan ini sudah sangat memadai dan berada di atas standar yang ditetapkan.

Layanan Pembinaan Soft Skill

Berdasarkan tabel analisis gap, dimensi Layanan Pembinaan Soft Skill dinyatakan memenuhi kepuasan mahasiswa karena seluruh indikator pada dimensi ini (P7, P8, P9) mencapai dan melampaui target 4,00 dengan nilai gap positif pada masing-masing indikator (P7 (gap 0.68), P8 (gap 0.70), P9 (gap 0.72)) dan rata-rata dimensi sebesar 4.70. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai dimensi layanan ini sudah sangat memadai dan berada di atas standar yang ditetapkan.

Layanan Kesehatan

Berdasarkan tabel analisis gap, dimensi Layanan Kesehatan dinyatakan memenuhi kepuasan mahasiswa karena seluruh indikator pada dimensi ini (P10, P11, P12) mencapai dan melampaui target 4,00 dengan nilai gap positif pada masing-masing indikator (P10 (gap 0.68), P11 (gap 0.64), P12 (gap 0.84)) dan rata-rata dimensi sebesar 4.72. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai dimensi layanan ini sudah sangat memadai dan berada di atas standar yang ditetapkan.

Layanan Beasiswa

Berdasarkan tabel analisis gap, dimensi Layanan Beasiswa dinyatakan memenuhi kepuasan mahasiswa karena seluruh indikator pada dimensi ini (P13, P14, P15) mencapai dan melampaui target 4,00 dengan nilai gap positif pada masing-masing indikator (P13 (gap 0.78), P14 (gap 0.58), P15 (gap 0.50)) dan rata-rata dimensi sebesar 4.62. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai dimensi layanan ini sudah sangat memadai dan berada di atas standar yang ditetapkan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan Program Studi Agroteknologi tahun 2023/2024, dapat disimpulkan bahwa:

- a) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi, dengan rata-rata skor total 69.92 dari skala maksimal 75 atau setara 93.23%, di mana 69.07% responden menyatakan sangat puas, 28.00% menyatakan puas, dan 2.93% menyatakan cukup puas, tanpa adanya responden yang menyatakan tidak puas maupun sangat tidak puas.
- b) Seluruh 15 indikator pada 5 dimensi layanan kemahasiswaan (Layanan Konseling dan Bimbingan, Layanan Sarana UKM, Layanan Pembinaan Soft Skill, Layanan Kesehatan, dan Layanan Beasiswa) memiliki nilai gap positif terhadap target capaian 4,00, yang berarti seluruh indikator dinyatakan tercapai.
- c) Indikator dengan gap tertinggi (0.84) terdapat pada P12, yang menunjukkan keunggulan utama layanan kemahasiswaan Program Studi Agroteknologi.
- d) Indikator dengan gap relatif terendah meskipun tetap tercapai adalah P15 dengan gap 0.50, yang dapat menjadi perhatian untuk peningkatan pada periode berikutnya.
- e) Instrumen survei dinyatakan valid (seluruh koefisien validitas di atas titik kritis 0,300) dan reliabel (Cronbach's Alpha sebesar 0,777), sehingga layak digunakan sebagai alat ukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.

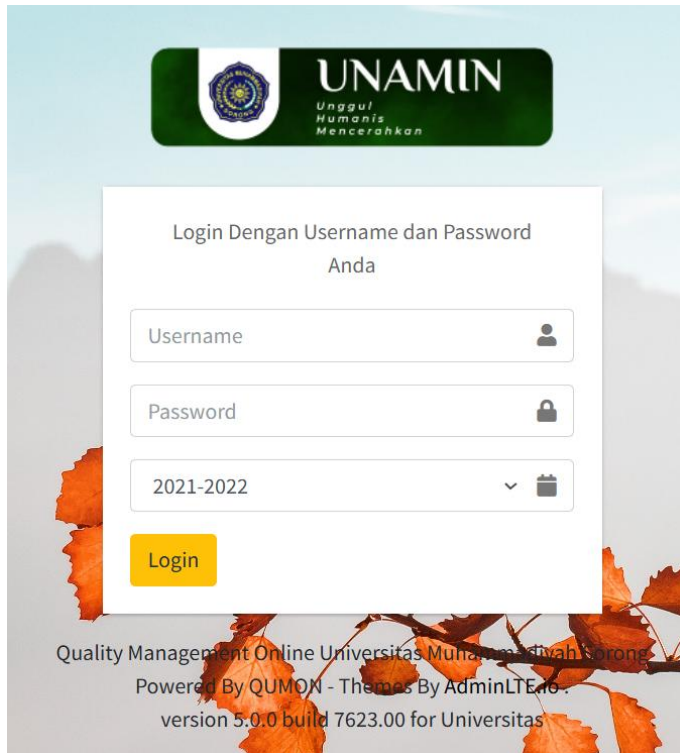
4.2 Saran

- a) Program Studi Agroteknologi perlu mempertahankan dan menstandarisasi praktik baik pada layanan konseling dan bimbingan, layanan sarana UKM, dan layanan beasiswa yang telah dinilai sangat memuaskan oleh mahasiswa.
- b) Perlu adanya upaya untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler melalui sosialisasi yang lebih masif dan variasi kegiatan UKM yang lebih menarik.
- c) Perlu dilakukan survei kepuasan mahasiswa secara berkala (setiap semester atau tahun akademik) agar perkembangan kualitas layanan kemahasiswaan dapat terus dipantau dan dievaluasi.
- d) Hasil survei ini dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan oleh pimpinan Program Studi dan Fakultas dalam upaya peningkatan mutu layanan kemahasiswaan secara berkelanjutan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laman Survei Online

<https://ami.um-sorong.ac.id/>



UNAMIN
Unggul
Humanis
Mencerahkan

Login Dengan Username dan Password
Anda

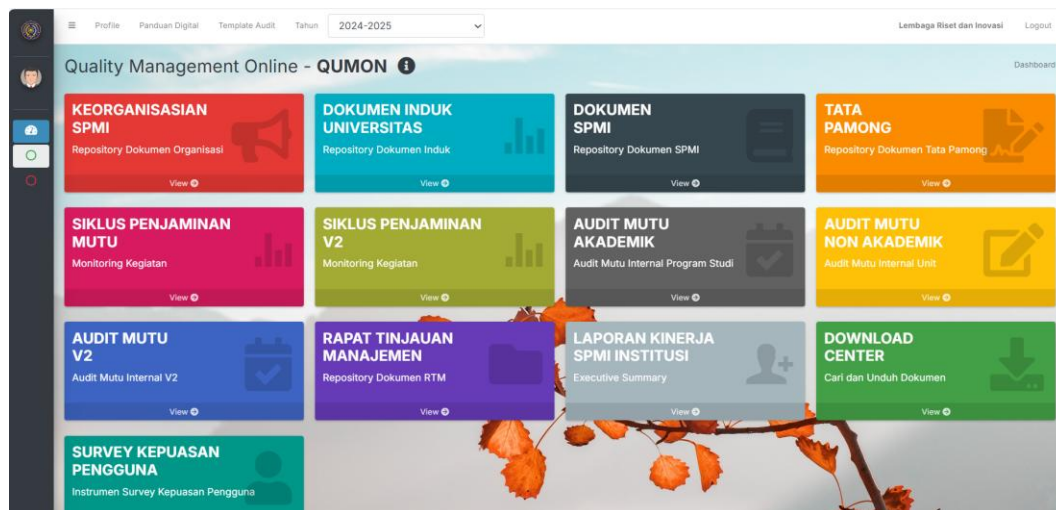
Username

Password

2021-2022

Login

Quality Management Online Universitas Muhaimmadiyah Sorong
Powered By QUMON - Themes By AdminLTE.6
version 5.0.0 build 7623.00 for Universitas



- Profile
- Panduan Digital
- Template Audit
- Tahun 2024-2025

Lembaga Riset dan Inovasi

Logout

Survey

Dashboard / Survey Kepuasan Pengguna

Kembali

Mulai Survey

Survey diisi oleh responden dengan cara mengisi melalui **LINK** yang dibagikan. **LINK** dapat di copy dengan klik tombol **Copy Link Survey**

Show 10 entries

Search:

Previous 1 Next

#	Nama Survey	Surveyor	Waktu Mulai	Responden	Status	Link	Action	Hasil
1	Kuesioner Kepuasan Peneliti (LRI)	Lembaga Riset dan Inovasi	2025-09-03	Belum ada responden	DALAM PROSES	ami.um-sorong.ac.id/survey, Copy Link Survey ami.um-sorong.ac.id/survey, Bagikan Hasil Survey	Edit Status Survey Hapus Survey	Lihat Hasil Tidak Lanjut
2	Kuesioner Kepuasan Peneliti (LRI)	Lembaga Riset dan Inovasi	2025-07-03	56 Orang	DALAM PROSES	ami.um-sorong.ac.id/survey, Copy Link Survey ami.um-sorong.ac.id/survey, Bagikan Hasil Survey	Edit Status Survey Hapus Survey	Lihat Hasil Tidak Lanjut

Showing 1 to 2 of 2 entries

Previous 1 Next

- Profile
- Panduan Digital
- Template Audit
- Tahun 2024-2025

Lembaga Riset dan Inovasi

Logout

Hasil Survey Kuesioner Kepuasan Peneliti (LRI) - Lembaga Riset dan Inovasi

Dashboard / Hasil Survey

Kembali

Tingkat kepuasan total sebesar **88.39 %** dengan jumlah responden **56** orang. [Lihat Responden](#)

Kuesioner Kepuasan Peneliti (Tingkat Kepuasan : 88.39 %)

Sangat Tidak Puas (0 %)

Tidak Puas (1.79 %)

Cukup Puas (0 %)

Puas (12.5 %)

Sangat Puas (85.71 %)

QUMON Universitas Muhammadiyah Sorong - Powered By QUMON

QUMON v5.0.0 build 7623.00 for Universitas

Lampiran 2. Instrumen Survei dan Rekapitulasi Hasil Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Hasil Penilaian				
		Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas
1	Ketersediaan layanan bimbingan dan konseling di institusi	35	15	0	0	0
2	Kesesuaian penanganan layanan bimbingan dan konseling dengan permasalahan anda	33	17	0	0	0
3	Implementasi layanan bimbingan dan konseling yang ada di UPPS/institusi	31	17	2	0	0
4	Ketersediaan unit/badan pembinaan yang mewadahi minat dan bakat	35	14	1	0	0
5	Kesesuaian dan keaktifan anda pada kegiatan ekstrakurikuler	35	11	4	0	0
6	Implementasi layanan minat dan bakat yang ada di UPPS/institusi	31	16	3	0	0
7	Ketersediaan layanan pembinaan soft skill	34	16	0	0	0
8	Kesesuaian pembinaan soft skill	36	13	1	0	0
9	Implementasi layanan pembinaan soft skill	38	10	2	0	0
10	Ketersediaan layanan kesehatan di institusi	36	12	2	0	0
11	Kesesuaian penanganan layanan kesehatan dengan keluhan anda	32	18	0	0	0
12	Implementasi layanan kesehatan yang ada di institusi	42	8	0	0	0
13	Ketersediaan layanan beasiswa di institusi	41	7	2	0	0
14	Keaktifan anda sebagai penerima beasiswa berprestasi	32	15	3	0	0
15	Implementasi layanan beasiswa yang ada di UPPS/institusi	27	21	2	0	0

Lampiran 3. Data Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan

Data responden disajikan dalam bentuk kode anonim (R1–R50) untuk menjaga kerahasiaan identitas mahasiswa yang berpartisipasi dalam survei.

No.	Kode Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
1	R1	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	67
2	R2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	72
3	R3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	69
4	R4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
5	R5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	72
6	R6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
7	R7	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	71
8	R8	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	72
9	R9	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	68
10	R10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
11	R11	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	67
12	R12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	73
13	R13	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	71
14	R14	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	70
15	R15	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
16	R16	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	67
17	R17	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
18	R18	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	71
19	R19	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	71
20	R20	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	69
21	R21	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	70
22	R22	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	73
23	R23	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	73
24	R24	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	70
25	R25	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	70
26	R26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
27	R27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	73
28	R28	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	72
29	R29	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	71
30	R30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
31	R31	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73
32	R32	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	72
33	R33	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	72

34	R34	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
35	R35	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	68
36	R36	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	71
37	R37	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	69
38	R38	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
39	R39	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73
40	R40	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	72
41	R41	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
42	R42	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	60
43	R43	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	3	4	60
44	R44	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	3	4	65
45	R45	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	61
46	R46	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	3	59
47	R47	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	63
48	R48	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	68
49	R49	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	68
50	R50	5	4	5	5	3	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	66

Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas (Correlations)

Kolom dan baris bertanda “P” (kolom paling kanan/baris paling bawah) merupakan korelasi masing-masing item terhadap skor total, yang menjadi dasar perhitungan koefisien validitas pada Tabel 3. Tanda (**) menunjukkan korelasi signifikan pada level 0,01 (2-tailed), dan tanda (*) menunjukkan korelasi signifikan pada level 0,05 (2-tailed). N = 50 untuk seluruh pasangan item.

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P
P1	Pearson Correlation	1	.175	.361*	.275	.021	.101	.393**	.218	.066	.176	.236	.190	-.113	.123	.190	.437**
	Sig. (2-tailed)		.224	.010	.053	.886	.485	.005	.128	.650	.221	.098	.185	.434	.395	.186	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.175	1	.212	.213	.170	.246	.322*	.329*	.258	.353*	.165	.378**	.022	.200	.331*	.573**
	Sig. (2-tailed)	.224		.139	.138	.236	.086	.022	.020	.071	.012	.251	.007	.880	.163	.019	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.361*	.212	1	.366**	.225	.218	.473**	.260	.140	.147	.252	-.035	-.114	.244	.092	.529**
	Sig. (2-tailed)	.010	.139		.009	.117	.128	.001	.068	.331	.309	.078	.812	.432	.088	.526	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.275	.213	.366**	1	.183	.193	.328*	.331*	.336*	.208	.020	-.060	.116	.410**	.274	.576**
	Sig. (2-tailed)	.053	.138	.009		.204	.180	.020	.019	.017	.147	.892	.678	.421	.003	.054	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	.021	.170	.225	.183	1	.139	.199	-.108	.400**	.228	.209	-.003	.432**	.317*	.471**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.886	.236	.117	.204		.337	.166	.455	.004	.110	.145	.981	.002	.025	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	.101	.246	.218	.193	.139	1	.280*	.291*	.115	.179	-.132	.224	.208	.261	.173	.488**
	Sig. (2-tailed)	.485	.086	.128	.180	.337		.048	.041	.428	.213	.360	.119	.147	.067	.231	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P7	Pearson Correlation	.393**	.322*	.473**	.328*	.199	.280*	1	.274	.042	.226	.200	.285*	.041	.375**	.149	.605**
	Sig. (2-tailed)	.005	.022	.001	.020	.166	.048		.054	.772	.114	.164	.045	.777	.007	.301	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

P8	Pearson Correlation	.218	.329*	.260	.331*	-.108	.291*	.274	1	.060	.381**	.133	.284*	-.104	.046	.244	.472**
	Sig. (2-tailed)	.128	.020	.068	.019	.455	.041	.054		.677	.006	.356	.046	.474	.749	.088	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P9	Pearson Correlation	.066	.258	.140	.336*	.400**	.115	.042	.060	1	.174	.311*	-.025	-.006	.133	.131	.436**
	Sig. (2-tailed)	.650	.071	.331	.017	.004	.428	.772	.677		.227	.028	.865	.967	.359	.364	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P10	Pearson Correlation	.176	.353*	.147	.208	.228	.179	.226	.381**	.174	1	.247	.144	.254	.199	.128	.546**
	Sig. (2-tailed)	.221	.012	.309	.147	.110	.213	.114	.006	.227		.083	.318	.075	.165	.377	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P11	Pearson Correlation	.236	.165	.252	.020	.209	-.132	.200	.133	.311*	.247	1	.241	.086	.169	.000	.404**
	Sig. (2-tailed)	.098	.251	.078	.892	.145	.360	.164	.356	.028	.083		.092	.551	.242	1.000	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P12	Pearson Correlation	.190	.378**	-.035	-.060	-.003	.224	.285*	.284*	-.025	.144	.241	1	.026	-.033	.000	.301*
	Sig. (2-tailed)	.185	.007	.812	.678	.981	.119	.045	.046	.865	.318	.092		.857	.822	1.000	.034
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P13	Pearson Correlation	-.113	.022	-.114	.116	.432**	.208	.041	-.104	-.006	.254	.086	.026	1	.224	.312*	.341*
	Sig. (2-tailed)	.434	.880	.432	.421	.002	.147	.777	.474	.967	.075	.551	.857		.119	.027	.016
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P14	Pearson Correlation	.123	.200	.244	.410**	.317*	.261	.375**	.046	.133	.199	.169	-.033	.224	1	.260	.559**
	Sig. (2-tailed)	.395	.163	.088	.003	.025	.067	.007	.749	.359	.165	.242	.822	.119		.068	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P15	Pearson Correlation	.190	.331*	.092	.274	.471**	.173	.149	.244	.131	.128	.000	.000	.312*	.260	1	.530**

	Sig. (2-tailed)	.186	.019	.526	.054	.001	.231	.301	.088	.364	.377	1.000	1.000	.027	.068		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P	Pearson Correlation	.437**	.573**	.529**	.576**	.562**	.488**	.605**	.472*	.436**	.546**	.404**	.301*	.341*	.559**	.530**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.000	.004	.034	.016	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Korelasi signifikan pada level 0,05 (2-tailed).

**. Korelasi signifikan pada level 0,01 (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,777	15